

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**MEMOTIVASI ANAK-ANAK DALAM PENDIDIKAN DAN
MORAL DI GAMPONG MEUNASAH DAYAH SPK,
KECAMATAN SIMPANG KEURAMAT,
KABUPATEN ACEH UTARA**

OLEH:

KETUA : Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd

ANGGOTA : Yuni Mauliza

Annisa

Nurchaliza

Wilda Umami

Diana Aulia

Deri Triansyah

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH**

2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT

Judul : Memotivasi Anak-Anak dalam Pendidikan dan Moral di Gampong Meunasah Dayah SPK
Lokasi Kegiatan : Gampong Meunasah Dayah SPK, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara
Waktu Pelaksanaan : 26 Agustus s.d 23 September 2019
Jumah Dana : Rp. 603.000,-
Sumber Dana : Mandiri

Tim Pelaksana

a. Ketua

Nama : Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd.
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIDN : 0009067508
Pangkat/Gol : Lektor/III/a
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Status : Dosen

b. Anggota

Nama : Yuni Mauliza
Tempat/Tgl.lahir : Meunasah Tuha, 13 Juni 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 160110034
Fakultas : Teknik
Status : Mahasiswa

Nama : Annisa
Tempat/Tgl.lahir : Pantan Labu, 01 Januari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 160510128

Fakultas : Hukum

Status : Mahasiswa

Nama : Nurchaliza

Tempat/Tgl.lahir : Gp. Blang,Sp. Ulim, 19 Juli 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 160430046

Fakultas : FEB

Status : Mahasiswa

Nama : Wlida Umami

Tempat/Tgl.lahir : Bungkaih, 16 Juli 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 160210015

Fakultas : FISIP

Status : Mahasiswa

Nama : Diana Aulia

Tempat/Tgl.lahir : Medan, 07 Oktober 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

NIM : 160240107

Fakultas : FISIP

Status : Mahasiswa

Nama : Deri Triansyah

Tempat/Tgl.lahir : Bunut, 15 Maret 1999

Jenis Kelamin : Laki-laki

NIM : 160310112

Fakultas : Pertanian

Status : Mahasiswa

Lhoksumawe, 25 September 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Dr. Hendra Raza, S.E., M.Si, Ak
NIP. 19780422200501102

Ketua Pelaksana

Juni Ahyar, S.Pd, M.Pd
NIP 197506092008121002

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Ir. Azhar, M.Sc
NIP 196512312002121012

DATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul	Memotivasi Anak-anak Dalam Pendidikan dan Moral
Lokasi Kegiatan	Gampong Meunasah Dayah, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara
Waktu Pelaksanaan	26 Agustus s.d 23 September 2019
Jumlah Dana	Rp. 603.000
Sumber Dana	Mandiri
Personil	Dosen : 1 Orang Mahasiswa : 6 Orang Staf Pendukung : 0 Alumi : 0
Mitra	Pemerintah Aceh Utara dan Kecamatan Simpang Keuramat
Dokumen Pendukung	Scan Halaman Cover, Pengesahan laporan Akhir, Surat Penugasan
Ouput	-
Sumber Daya IPTEK	Sarana dan Prasarana IPTEK di Gampong Meunasah Dayah SPK

SURAT PENUGASAN

Nomor : 291b/UN45.7/PM/2019

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh, dengan ini menugaskan Saudara yang namanya tersebut dibawah ini :

NO.	Nama	Jabatan	Pekerjaan
1.	Juni Ahyar, S.Pd., M.Pd NIP 197506092008121002	Ketua	Dosen FEB Universitas Malikussaleh
2.	Yuni Mauliza NIM160110034	Anggota	Mahasiswa Fakultas Teknik
3.	Annisa NIM160510128	Anggota	Mahasiswa Fakultas Hukum
4.	Nurchaliza NIM 160430136	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5.	Wilda Umami NIM 160210015	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
6.	Diana Aulia NIM 160240107	Anggota	Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
7.	Deri Triansyah NIM 160310112	Anggota	Mahasiswa Fakultas Pertanian

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dengan tema : “Memotivasi Anak-Anak dalam Pendidikan dan Moral di Gampong Meunasah Dayah SPK” yang akan dilaksanakan pada 26 Agustus 2019 di Gampong Meunasah Dayah SPK Simpang Keuramat Aceh Utara.

Demikian surat penugasan ini di buat untuk dapat di laksanakan sebagaimana mestinya.

Lhokseumawe, 26 Agustus 2019



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Segala puji dan syukur penulis ungkapkan kepada Allah swt. Yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penyusun sehingga penyusun dapat menyelesaikan Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta menyelesaikan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selawat dan salam penulis sanjungkan kepada Rasulullah saw. beserta keluarga dan sahabat Beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kevodahan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2019 sampai tanggal 25 September 2019 di Gampong Meunasah Dayah SPK Kecamatan Simpang Keuramat, dengan tujuan memenuhi persyaratan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yang dijadikan sebagai bahan bukti bahwa telah melaksanakan mata kuliah tersebut. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan dengan lancar berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, perhatian, dan pengarahan dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. Maka dalam kesempatan ini penyusun menyampaikan terimakasih kepada;

1. Bapak/Ibu/Orang tua penyusnyang telah memberikan motivasi dan dukungan, baik dari segi materil maupun spritual.
2. Pihak Universitas Malikussaleh, dalam hal ini LPPM yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Bapak Heriadi selaku Geuchik Gampong Meunasah Dayah SPK yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Teman-teman di Tim pelaksana Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah bekerjasama dalam melaksanakan tugas di Gampong Meunasah Dayah SPK.

5. Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan ini, yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu.

Penyusun telah berusaha menuliskan laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan semaksimal mungkin, tetapi jika terdapat kesalahan dalam penulis laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, penyusun sangat mengharapkan masukan dari pembaca, penyusun ungkpkn terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Lhokseumawe, 25 September 2019

Penyusun

RINGKASAN

Pertama, masalah yang ada di Gampong Meunasah Dayah SPK, Kecamatan Simpang Keuramat adalah mengenai pendidikan, yakni dimana proses pembelajaran masih kurang efektif dan efisien. Proses belajar mengajar di SD Negeri 06 Kecamatan Simpang Keuramat masih banyak memiliki kekurangan seperti bahan ajaran. Dimana, di SD ini seperti bahasa Inggris tidak diajarkan. Selain itu anak-anak SD Negeri 06 Kecamatan Simpang Keuramat juga kurang antusias dalam pendidikannya sehingga menyebabkan proses penyampaian materi pengetahuan oleh guru kurang ditangkap oleh anak-anak. Hal ini tentu mengakibatkan pengetahuan anak-anak cenderung berkurang apalagi di pengetahuan umum.

Kedua, masalah lainnya dibidang pendidikan yaitu kurangnya tenaga pengajar di SD tersebut sehingga menyebabkan terganggunya kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, melalui pengabdian yang berupa sosialisasi tentang pengetahuan untuk menjaga kebersihan lingkungan, sosialisasi cuci tangan yang baik dan benar, serta menanamkan pada diri anak-anak akan pentingnya menabung di usia dini mampu meberikan motivasi bagi anak-anak agar lebih semangat untuk belajar. Melalui proses belajar mengajar yang kami isi dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan tidak monoton akan membuat anak-anak lebih tertarik.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

DATA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SURAT PENUGASAN

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Analisis Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Kegiatan	2
1.4 Manfaat Kegiatan	2

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan.....	3
2.1.1 Aspek-Aspek Penting Dalam Pendidikan	4
2.2 Kebersihan	9
2.3 Solusi yang Ditawarkan dan Target Luaran.....	10
2.3.1 Sosialisasi dan Praktek Cuci Tangan yang Benar	10
2.3.2 Les Bahasa Inggris dan Tarian	10

BAB III MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	12
3.2 Realisasi Pemecahan Masalah	13
3.3 Khalayak Sasaran	13
3.4 Metode Penerapan IPTEK	13

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian	15
4.2 Evaluasi dan Hasil.....	15
4.3 Faktor Pendukung	15

4.4 Faktor Penghambat	16
BAB V KESIMPULAN	
5.1 Kesimpulan	17
5.2 Saran	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Batas-batas wilayah Desa Meunasah Dayah.....	vi
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Peta Gampong Meunasah Dayah SPK, Kecamatan
Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara

Lampiran II : Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Meunasah
Dayah SPK

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Masalah

Pendidikan moral merupakan salah satu misi utama dalam proses pendidikan. Selagi ada perbincangan intelektual, para pemikir pendidikan sentiasa memberi perhatian dan membincangkan tentang perkembangan dan pembangunan pribadi insan terutama dalam aspek berkaitan pendidikan moral dan akhlak. Justru dalam melihat peranan dan sumbangan, kita perlu jelas tentang apakah asas keperluan dalam pendidikan moral yang boleh dianggap sesuai dan berkesan untuk diterapkan dalam diri setiap individu dalam konteks masyarakat kita yang mempunyai sistem kepercayaan, adat resam, norma dan juga sistem nilai. Oleh itu kita akan membincangkan tentang keperluan dalam proses pendidikan moral disamping cabaran yang perlu.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Pendidikan dari segi kehidupan dirasakan sangat penting bagi perkembangan kehidupan manusia. Pendidikan sudah merupakan kebutuhan yang mendasar bagi setiap individu. Oleh karena itu pembaharuan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Gampong Meunasah Dayah SPK merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah kecamatan Simpang Keramat Kabupaten Aceh Utara. Desa ini memiliki penduduk sekitar 1.172 jiwa dengan jumlah 298 kepala keluarga (KK). Luas desa sebesar 19.800 Ha dengan batas-batas wilayah seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Batas-batas wilayah Desa Meunasah Dayah

No	Arah Mata Angin	Batas Wilayah
1.	Sebelah Barat	Desa cot lha
2.	Sebelah Timur	Desa Buloh Raya Mancang
3.	Sebelah Utara	Desa PT. Satya Agung
4.	Sebelah Selatan	Desa Meunasah Teungoh

Mata pencarian penduduk Gampong Meudasah Dayah SPK terdiri dari Petani, Berkebun, dan Peternak. Hasil sumber daya Alam yang dimiliki di Gampong ini sangatlah besar namun pengelolaan yang masih sangat minim. Hal ini dikarenakan karena kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia).

1.2. Perumusan Masalah

Masalah mendasar yang dihadapi oleh pengabdian di Gampong Meunasah Dayah SPK antara lain:

1. Kurangnya minat anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK dalam pendidikan.
2. Masih kurangnya tenaga pengajar di Gampong Meunasah dayah SPK.
3. Kurangnya sarana dan prasarana.

1.3. Tujuan Kegiatan

1. Untuk meningkatkan pemahaman anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK tentang pentingnya pendidikan.
2. Untuk meningkatkan kesadaran anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK tentang pentingnya kebersihan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas dalam belajar mengajar di Gampong Meunasah Dayah SPK.

1.4. Manfaat Kegiatan

1. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan kepada anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK.
2. Menerapkan hidup bersih kepada anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK sejak usia dini.
3. Untuk meningkatkan prestasi anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pendidikan

Pendidikan adalah suatu tindakan sosial yang pelaksanaannya di mungkinkan melalui suatu jaringan hubungan-hubungan kemanusiaan. Jaringan-jaringan inilah bersama dengan hubungan-hubungan dan peranan peranan individu di dalamnya lah yang menentukan watak pendidikan di suatu masyarakat.

Berangkat dari definisi di atas maka dapat difahami bahwa secara formal sistem pendidikan indonesia diarahkan pada tercapainya cita-cita pendidikan yang ideal dalam rangka mewujudkan peradaban bangsa Indonesia yang bermartabat. Namun demikian, sesungguhnya sistem pendidikan indonesia saat ini tengah berjalan di atas rel kehidupan ‘sekulerisme’ yaitu suatu pandangan hidup yang memisahkan peranan agama dalam pengaturan urusan-urusan kehidupan secara menyeluruh, termasuk dalam penyelenggaraan sistem pendidikan. Meskipun, pemerintah dalam hal ini berupaya mengaburkan realitas (sekulerisme pendidikan) yang ada sebagaimana terungkap dalam UU No.20/2003 tentang Sisdiknas pasal 4 ayat 1 yang menyebutkan, “Pendidikan nasional bertujuan membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berbudi mulia, sehat, berilmu, cakap, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab terhadap kesejahteraan masyarakat dan tanah air.”

Penyelenggaraan sistem pendidikan nasional berjalan dengan penuh dinamika. Hal ini setidaknya dipengaruhi oleh dua hal utama yaitu political will dan dinamika sosial. Political will sebagai suatu produk dari eksekutif dan legislatif merupakan berbagai regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan diantaranya tertuang dalam *Pasal 20, Pasal 21, Pasal 28 C ayat (1), Pasal 31, dan Pasal 32 UUD 1945*.

Dalam memetakan masalah pendidikan maka perlu diperhatikan realitas pendidikan itu sendiri yaitu pendidikan sebagai sebuah subsistem yang sekaligus juga merupakan suatu sistem yang kompleks. Gambaran pendidikan sebagai sebuah subsistem adalah kenyataan bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang berjalan dengan dipengaruhi oleh berbagai aspek eksternal yang saling terkait satu sama lain.

2.1.1 Aspek-Aspek Penting Dalam Pendidikan

Ada delapan aspek penting yang sangat berpengaruh dalam perjalanan pendidikan terutama dikalangan anak-anak, diantaranya:

1. Pendidikan Budi Pekerti Atau Pendidikan Akhlak

Manusia adalah makhluk Tuhan yang ditakdirkan memiliki budi pekerti. Dengan budi pekerti ini manusia menyadari dirinya sebagai pribadi yang akan membudikan dirinya dalam cara hidup bermasyarakat. Anak yang berbudi akan memungkinkan untuk menghayati kenyataan hidup secara logika yakni menurut nilai-nilai kebenaran dan kemutlakan. Cara penghayatan ini memungkinkan terbinanya kehidupan, ilmu, tata susila, seni dan ketuhanan.

Budi pekerti atau akhlak dapat diartikan sebagai satu-satunya aspek yang sangat fundamental atau paling dasar dalam kehidupan. Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku yang diharapkan. Budi pekerti dapat terlahir dari pendidikan baik secara formal maupun non formal. Pendidikan membantu agar proses itu berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Indrakusuma (1973:52) Tujuan dari pendidikan budi pekerti ialah:

- a. Mendidik anak agar dapat membedakan antara baik dan buruk, terpuji dan tercela.
- b. Mendidik anak dalam sopan-santun.

Pembentukan pendidikan akhlak ada dua macam :

- a. Pembentukan kata hati agar anak memiliki kepekaan terhadap baik dan buruk.

- b. Pembentukan kemauan agar anak mempunyai kemampuan yang kuat untuk tidak melakukan hal yang tidak baik.

Ahli filsafat Yunani kuno Socrates mengatakan bahwa “siapa yang tahu akan mau” yang artinya seseorang akan mau berbuat sesuai kebajikan jika ia tahu akan kebajikan, tapi pada kenyataannya di jaman sekarang tidak demikian. Pada saat ini harus ada pembentukan kemauan disamping pembentukan kata hati untuk berbuat sesuatu dengan yang baik sebagaimana telah kita ketahui. Indrakusuma (1973:52) Rousseau menyatakan “manusia baik waktu dilahirkan tetapi jadi rusak karena masyarakat.”

Pelaksanaan pendidikan budi pekerti di sekolah:

- a. Pendidikan budi pekerti diberikan pada jam-jam tersendiri. Hal ini cocok untuk murid-murid kelas rendah.
- b. Pendidikan budi pekerti diintegrasikan kedalam semua mata pelajaran. Hal ini cocok untuk kelas-kelas yang lebih tinggi.

Hal yang perlu diperhatikan terkait dengan aspek ini bahwa dalam memberikan pendidikan budi pekerti tidak cukup dengan hanya menceritakan saja, melainkan disertai dengan latihan-latihan serta pengawasan yang tertib dan kontinyu.

2. Pendidikan Kecerdasan

Pendidikan kecerdasan merupakan tugas pokok dari sekolah disamping tugas-tugas yang lain (Indrakusuma, 1973:55). Tujuan dari pendidikan kecerdasan adalah melatih dan mempertinggi daya pikir anak sehingga dapat berfikir secara kritis, logis, kreatif dan reflektif. Hal tersebut diuraikan sebagai berikut:

- a. Berfikir kritis berarti dengan cepat anak melihat hal-hal yang benar dan tidak benar. Hal ini dimaksudkan agar bebas dari pengaruh otoritas. Siapapun yang membuat anak malas, takut, segan atau malu untuk berfikir sendiri. Berfikir kritis dapat membuat sang anak bertanggung jawab pribadi atas apa yang diyakini benar, sehingga keyakinan anak bersifat

mantap dan kokoh, dan hanya berubah dengan peningkatan kemampuan untuk berfikir.

- b. Berfikir kreatif berarti dapat menemukan sesuatu yang baru dari percobaan-percobaan dan pengamatan yang dilakukan. Dengan kreatif anak dapat menentukan rasa mereka berdasarkan keyakinan dan kehendak mereka sendiri, menurut ketentuan logika (benar atau nyata). Jelaslah bahwa dengan sikap kritis dan kreatif anak dapat memperkokoh keyakinan. Secara kritis dan kreatif anak menerima dan menanggapi keadaan dan kejadian tidak sebagai sebab atau penentu dari apa yang dia rasakan, melainkan sebagai perangsang atau tantangan yang tepat, berdasarkan keyakinan diri sendiri.
- c. Berfikir logis berarti dengan cepat melihat hubungan masalah yang satu dengan masalah yang lain, dapat menghubungkan beberapa masalah, membandingkan dan menarik kesimpulan.
- d. Berfikir reflektif berarti dapat menggunakan cara-cara berfikir induktif dan deduktif dengan tepat untuk memecahkan persoalan. Untuk melatih berfikir pada anak maka anak berikan kesempatan untuk bernalar, dengan melakukan penyelidikan dan menarik kesimpulan sendiri. Menyajikan pengajaran dalam bentuk pemecahan masalah (*problem solving*), dengan demikian murid dipaksa untuk berfikir bagaimana caranya menggunakan teori dan rumus yang telah dipelajari untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Untuk melatih murid-murid berfikir logis digunakan metode-metode sebagai berikut:

- a. Analogi ialah menarik kesimpulan berdasarkan persamaan-persamaan.
- b. Silogisme ialah menarik kesimpulan dengan dua tingkat, yaitu: mayor dan premis minor.

3. Pendidikan Sosial atau Kemasyarakatan

Pada umumnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan senantiasa hidup dalam kelompok. Untuk itu, manusia dituntut dapat menyesuaikan diri. Tujuan dari pendidikan sosial adalah mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dalam kehidupan bersama dan dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupan tersebut. Pendidikan sosial dari sekolah dapat dikembangkan melalui pembagian tugas dan kegiatan sosial dalam masyarakat. Pendidikan sosial perlu untuk memenuhi kebutuhan kita agar diakui, dihargai, dihormati dan dikagumi serta untuk dianut dan diamati.

4. Pendidikan Dalam Kewarganegaraan

Sebagai manusia tentunya kita juga hidup dalam suatu kelompok yang besar yaitu negara. Oleh karena itu, sangatlah penting jika kepada anak diberikan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan yaitu pendidikan yang bertujuan agar anak menjadi warga negara yang baik berguna bagi tanah air, bangsa dan negara. Sehingga, tahu akan nilai-nilai kemerdekaan, kebenaran, keadilan dan sanggup membela dan memperjuangkannya.

Dengan pendidikan kewarganegaraan anak akan tahu dan sanggup melaksanakan hak-hak dan kewajibannya. Sebagai warga negara anak harus diajari untuk memelihara kelestarian bangsa dan negara, untuk itu diperlukan memupuk rasa kebangsaan yang merupakan rasa perikemanusiaan dan terdiri dari nasionalisme (cinta bangsa) dan patriotisme (cinta tanah air). Dapat dikatakan bahwa pendidikan kewarganegaraan tidak boleh menimbulkan *chauvinisme*, yaitu sikap penghargaan yang berlebihan terhadap bangsa dan negaranya sendiri.

5. Pendidikan Estetika atau Keindahan

Pendidikan keindahan bukan merupakan aspek pendidikan yang begitu prinsipial atau tidak bisa digunakan sebagai suatu pokok penghidupan. Tujuan pendidikan keindahan adalah agar semua anak mempunyai rasa keharuan terhadap

keindahan dan untuk membiasakan dengan hal-hal yang baik dan indah. Sehingga dapat menghargai dan menikmati keindahan.

Meskipun keindahan tidak dapat dijadikan suatu pokok penghidupan, tetapi keindahan itu kita dapati dalam segala bidang kehidupan sehari-hari. Kiranya kepada anak juga perlu ditanamkan bahwa yang baik, yang indah, bukanlah yang mahal-mahal saja.

Sehingga mempunyai selera terhadap keindahan, lalu akan dapat menghargai dan menikmati keindahan itu sendiri. Keindahan tidak terletak pada mahal dan murah tetapi terletak pada seni bagaimana menyusun kombinasi dan komposisi.

6. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani bertujuan untuk membentuk watak, dengan memupuk dan mengembangkan sifat-sifat dan tabiat-tabiati yang baik. Selain itu agar anak dapat tumbuh jasmaninya dan mentalnya dengan sempurna. Jadi tujuan pendidikan jasmani yang sebenarnya ialah untuk mengadakan keselarasan atau keharmonisan antara dua ragam (Indrakusuma, 1973:55).

7. Pendidikan Agama

Pendidikan agama merupakan tanggung jawab dari keluarga dan orang tua. Oleh karena itu agar pendidikan agama dalam keluarga dapat berlangsung dengan baik, maka orang tua harus bersedia terus-menerus mendidik diri sendiri melalui mawas diri dan koreksi diri secara sungguh-sungguh. Tidak hanya pribadi dan perorangan. Agama disamping sebagai pandangan hidup juga merupakan tuntunan hidup manusia untuk dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Agama adalah sumber moral sehingga tujuan pendidikan agama untuk menuntun anak menjadi manusia yang bermoral, berbudi luhur, bertakwa kepada Tuhan serta meyakini dan mengamalkan ajaran agama. Pendidikan agama bertugas mengutamakan pembinaan segi religius baik didalam kehidupan batiniah maupun dalam kehidupan lahiriah. Segi religius mengkhususkan diri pada apa

yang kita hayati sebagai sesuatu yang suci dan luhur yang juga menyatakan apa yang benar dan yang nyata.

8. Pendidikan Kesejahteraan Keluarga

Pendidikan kesejahteraan keluarga pada dasarnya mempunyai ruang lingkup atau *scope* yang luas. Sebab segala masalah dalam kehidupan terdapat dalam kehidupan keluarga, kesemuanya itu penting dan harus mendapat perhatian sepenuhnya demi kelancaran dan keselarasan hidup dalam berkeluarga. Tujuan Pendidikan kesejahteraan keluarga secara umum ialah untuk meningkatkan taraf kehidupan dan penghidupan keluarga, untuk mencapai terwujudnya keluarga yang sejahtera menuju masyarakat yang sejahtera.

Pendidikan keluarga berisikan sepuluh segi penghidupan dan kehidupan keluarga, yaitu:

- Hubungan intra dan antar keluarga
- Masalah membimbing anak
- Masalah makanan
- Masalah pakaian
- Masalah perumahan (tata rumah)
- Masalah kesehatan
- Masalah keuangan
- Masalah tata laksana rumah tangga
- Masalah keamanan lahir dan batin
- Masalah perencanaan sehat

Tujuan pendidikan kesejahteraan keluarga secara khusus (sekolah) memperdalam keinsafan anak atau perlunya hidup rukun, damai, hemat dan sejahtera dalam ikatan keluarga serta berselera dalam berpartisipasi mengurus kehidupan keluarga. Selain memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai

kesejahteraan keluarga perlu ditambahkan sikap kepada anak untuk tidak memandang rendah terhadap pekerjaan di dalam rumah tangga.

2.2 Kebersihan

Kebersihan adalah upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala yang kotor dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan. Sedangkan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. Sebaliknya, kotor tidak hanya merusak keindahan tetapi juga dapat menyebabkan timbulnya berbagai penyakit, sedangkan sakit merupakan salah satu faktor yang menimbulkan penderitaan.

Virus dan bakteri dari tempat-tempat yang kotor di dalam rumah dapat menyebar dan menempel pada permukaan tubuh, khususnya tangan. Selain itu, kuman juga dapat berpindah ke makanan, terutama bila kebersihan dapur tidak dijaga dengan baik. Supaya hal tersebut tidak terjadi, salah satu cara yang dapat Anda lakukan, yaitu mencuci kedua tangan dan membuang sampah ditempat sampah bukan disembarang tempat.

2.3 Solusi yang Ditawarkan Dan Target Luaran

Adapun solusi yang ditawarkan dalam usaha memecahkan permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

2.3.1 Sosialisasi dan Praktek Cuci Tangan yang Benar

Mencuci atau membersihkan tangan sangat penting bagi kesehatan tubuh terutama anak-anak. Hal ini mengajarkan mereka betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang diawali dengan menjaga kebersihan diri sendiri.

Dengan melatih mereka untuk menjaga kebersihan diri sejak dini maka kelak mereka juga akan terbiasa dengan hidup bersih.

Tidak hanya melakukan sosialisasi, kami juga mengajarkan langsung bagaimana cara mencuci tangan baik dan benar. Dengan mempratikkan langsung kepada mereka menjadikan mereka lebih mudah memahami maksud dari sosialisasi kami.

2.3.2 Les Bahasa Inggris dan Tarian

Ilmu merupakan hal yang sangat penting dan sangat dibutuhkan oleh semua orang. Dengan adanya ilmu kita bisa tau mana yang baik dan mana yang buruk. Kita bisa mendapatkan ilmu dimana saja. Oleh sebab itu kami melakukan inisiatif untuk mengajarkan bahasa inggris kepada anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK setiap sore hari selama masa KKN. Kami juga mengajarkan seni kepada mereka, yaitu berupa tarian daerah.

Tujuan kami melakukan kegiatan ini yaitu ingin menambah pengetahuan dari anak-anak gampong. Dan maksud baik kami pun disambut dengan baik juga oleh anak-anak Gampong Meunasah Dayah SPK. Hal tersebut terlihat dari banyaknya anak-anak gampong yang datang dan ikut serta dalam kegiatan yang kami lakukan.

BAB III

MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1. Kerangka Pemecahan Masalah

sosialisasi adalah suatu proses belajar yang dilakukan oleh seorang individu untuk bertingkah laku berdasarkan batasan-batasan yang telah ada dan diakui di dalam masyarakat. sosialisasi yaitu suatu proses dalam hidup seorang individu untuk mempelajari berbagai macam kebiasaan seperti cara hidup, nilai-nilai dan norma-norma sosial yang terdapat dalam masyarakat dengan maksud supaya dapat diterima oleh masyarakat. Dengan proses ini seorang individu akan mengadopsi kebiasaan, sikap maupun ide orang lain sehingga dapat dipercaya dan diakui. Kebersihan saat ini merupakan hal yang sangat penting, kebersihan harus di tanamkan pada usia dini oleh orang tua kepada anaknya supaya menjaga kebersihan baik itu kebersihan lingkungan maupun kebersihan dalam merawat diri. Begitu juga dengan pendidikan yang sangat penting bagi masa depan mereka semua.

Saat ini di Indonesia masih banyak sekali masyarakat yang belum mengerti dan memahami seberapa pentingnya pendidikan bagi mereka maupun keturunan mereka, terutama masyarakat-masyarakat yang jauh dari kota. Oleh sebab itu alangkah lebih baiknya kita harus mengingatkan mereka akan pentingnya hal tersebut.

Demikian juga dengan kebersihan, Mengajarkan kebersihan pada anak sangat penting untuk dimulai sejak dini. Pasalnya, kebiasaan baik harus ditanamkan pada anak sejak ia berusia sangat muda. Dengan begitu, kebiasaan baik, dalam hal ini menjaga kebersihan, akan menjadi bagian dari kebiasaan anak ketika ia tumbuh dewasa. Dengan menanamkan pentingnya nilai kebersihan yang kemudian menjadi sebuah kebiasaan, orang tua akan menghemat tenaga untuk selalu memperingatkan anak menjaga kebersihan. Pasalnya, penanaman nilai

kebersihan sejak dini akan membuat anak sadar untuk menjaga kebersihan diri sendiri dan sekitarnya tanpa perlu diminta.

Dengan meningkatkan kesadaran kebersihan pada anak, di saat yang sama orang tua juga telah menjauhkan anak dari berbagai ancaman penyakit. Selain itu, menyadari pentingnya kebersihan dapat menjadi dasar yang baik bagi tumbuh kembang anak. Karena itu, dengan meningkatkan kesadaran akan kebersihan, akan memengaruhi pembentukan kepribadian anak ketika bertumbuh dewasa nanti.

Kebiasaan hidup bersih juga akan membantu anak memiliki pemikiran yang cemerlang. Pemikiran seperti ini akan mendorong anak untuk melakukan sesuatu dengan baik dan selalu aktif. Anak yang aktif dan dinamis akan membuat anak lebih mudah untuk belajar dan berprestasi di bidang akademik.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan berkeliling disekitar lokasi KKN terutama ke sekolah yang ada di Gampong Meunasah Dayah SPK. Kemudian kami mulai melakukan sosialisasi ke SDN 06 Simpang Keuramat.

Maksud baik kami pun disambut hangat oleh para guru dan siswa/i yang hadir saat itu. Sehingga membuat kegiatan sosialisali kami berjalan lancar. Kami mulai menjelaskan kepada mereka tentang pentingnya pendidikan dan kebersihan.

3.3 Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian yang dilakukan ditargetkan ke masyarakat serta anak-anak yang ada di Gampong Meunasah Dayah SPK, Kecamatan Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh Utara. Melalui kegiatan ini diharapkan kepada masyarakat dapat lebih memikirkan pendidikan dan menjaga kebersihan di gampong mereka.

3.4 Metode Penerapan IPTEK

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui teknik proses pelatihan terhadap siswa/i SDN 06 Simpang Keuramat. Materi kegiatan meliputi penjelasan bagaimana pentingnya pendidikan dan kebersihan. Untuk bidang pendidikan setiap sorenya kami melakukan les bahasa Inggris. Tidak hanya itu, kami juga melatih anak-anak gampong mengenai seni yaitu mengajarkan mereka tari-tarian tradisional. Dari segi kebersihan kami melakukan sosialisasi sekaligus praktek kepada siswa/i SDN 06 Simpang Keuramat tentang bagaimana mencuci tangan yang baik dan benar.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pelaksanaan dan Penyelenggaraan Pengabdian

Mayoritas pelaksanaan semua kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar. Materi dan praktek yang diberikan kelompok kkn kelompok 11 di gampong Meunasah Dayah SPK sangat baik. Terbukti dari partisipasi anak-anak gampong yang sangat berantusias. Tarian daerah yang diajarkan setiap sorenya juga di tampilkan saat malam puncak acara perpisahan. Namun, Karena terbatasnya waktu, sehingga tarian yang dapat diajarkan dan ditampilkan hanya 3 tarian.

4.2. Evaluasi dan Hasil

Kegiatan rutin yang dilakukan setiap sorenya berjalan dengan baik, dilihat dari anak-anak yang sangat berantusias untuk mengikuti pelatihan nari dan juga dilihat dari kehadiran anak-anak yang semakin hari semakin banyak yang ikut untuk belajar menari adat mereka sendiri yaitu tarian adat Aceh. Dengan adanya kegiatan rutin ini anak-anak baik perempuan maupun laki-laki ikut berkumpul di Meunasah dengan kegiatan mereka masing-masing mulai dari menari, belajar bahasa Inggris, dan juga bermain. Walaupun awalnya sangat sulit mengajarkan anak-anak menari karna sebelumnya mereka belum pernah menari, namun karna semangat mereka tinggi kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

Pelaksanaan pelatihan menari berlangsung sangat baik dan lancar serta antusias dan semangat dari adik-adik Gampong Meunasah Dayah untuk belajar sangat tinggi, ini terbukti dengan:

- a. Kesungguhan adik-adik dalam mengikuti pelatihan menari
- b. Kehadiran adik-adik setiap harinya
- c. Keinginan anak-anak untuk mencoba hal yang baru.

4.3. Faktor Pendukung

Tempat dan waktu yang di berikan oleh masyarakat menjadi salah satu faktor pendukung suksesnya kegiatan rutin ini. Selain itu antusias dari orang tua

adik-adik yang mengikuti kegiatan ini sangat baik dan terkadang memberikan dukungan kepada mahasiswa KKN Kelompok 11.

4.4 Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari kegiatan ini adalah adik-adik yang diajarkan sulit untuk diarahkan dan tidak sedikit dari mereka yang sulit melakukan gerakan yang diajarkan, dan juga waktu yang sanfat singkat membuat kegiatan ini terhambat.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian diatas, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam melaksanakan atau pun menjalankan kegiatan tidak terlepas dari hambatan dan masalah-masalah. Beragam jenis masalah yang bisa saja timbul dari setia kegiatannya. Namun, kita harus segera mengatasi masalah tersebut sebelum akhirnya menjadi besar.
2. Setiap program yang dilaksanakan diterima dengan baik. Dan para masyarakat juga sangat membantu kami dalam menjalankan program-program KKN.

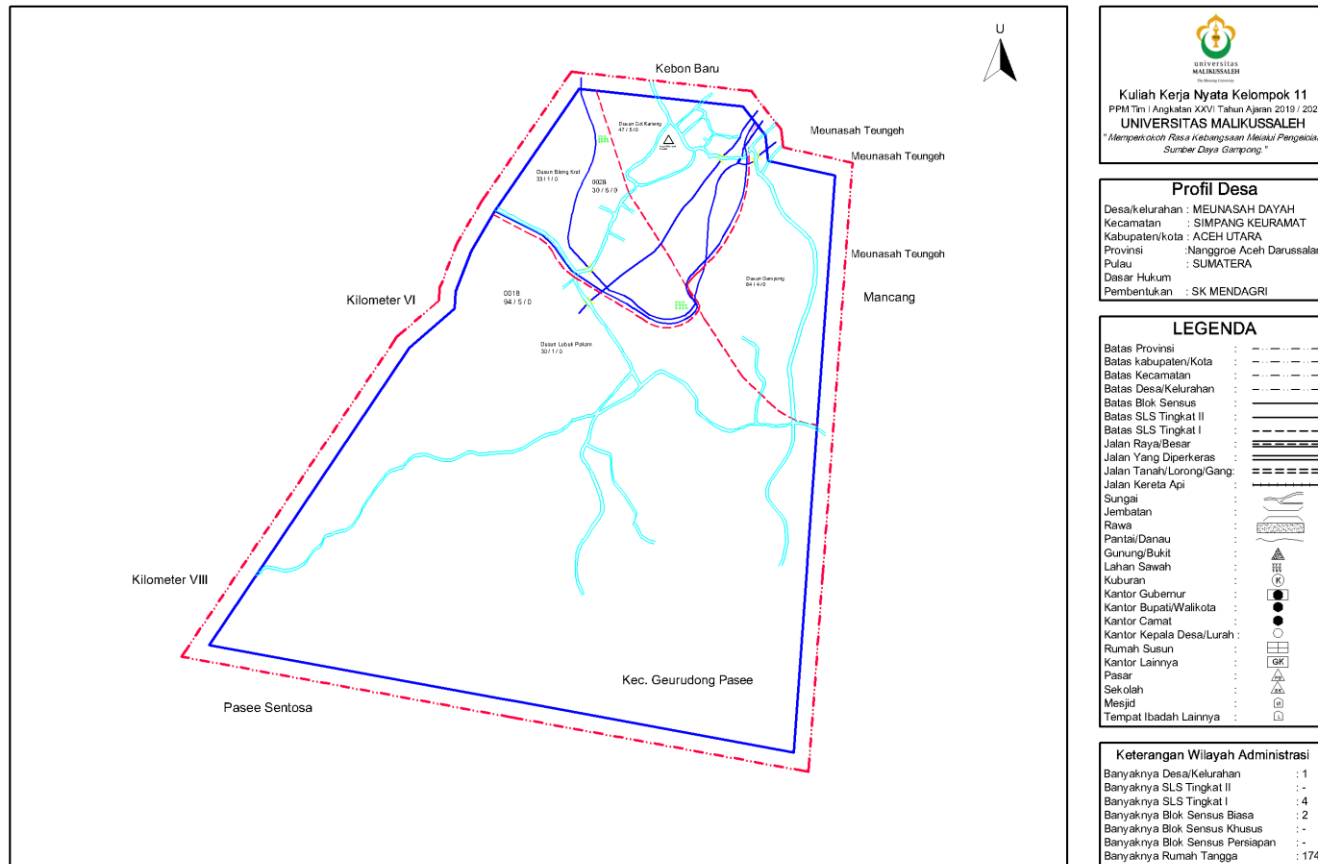
5.2. Saran

Diharapkan kepada warga gampong agar lebih mementingkan pendidikan dan kebersihan lingkungan di sekitar gampong. Kami juga berharap agar program-program yang kami lakukan dapat terus dijalan oleh warga gampong. masyarakat juga bisa mendukung dan membantu apatur desa dalam membangun gampong tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, H.V. 2017. *Pengembangan Sumber Daya Aparatur Desa*. Gorontalo.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Max Darsono. 2001. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Sadirman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryosubroto. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/620/menggelorakan-olahraga-di-meunasah-dayah>
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/603/kkn-kelompok-11-ajarkan-cara-hidup-sehat-siswa-sdn-06-simpang-keuramat>
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/478/mahasiswa-kkn-unimal-meriahkan-1-muharram>
- <https://pelita8.com/mahasiswa-diminta-buat-pelatihan-administrasi-gampong/>. diakses pada 28 Agustus 2019
- <http://news.unimal.ac.id/index/single/459/murid-sd-meunasah-dayah-antusias-sambut-mahasiswa-kkn>. diakses pada tanggal 29 Agustus


















Lampiran 1. Peta Gampong Meunasah Dayah SPK, Kecamatan Simpang Keuramat




UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
 Kuliah Kerja Nyata Kelompok 11
 PPM Tim I Angkatan XXVI Tahun Ajaran 2019 / 2020
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
*"Mempunyai Rasa Kebangsaan Melalui Pengabdian
 Sumber Daya Gampong."*

Profil Desa
 Desa/kelurahan : MEUNASAH DAYAH
 Kecamatan : SIMPANG KEURAMAT
 Kabupaten/kota : ACEH UTARA
 Provinsi : Nanggroe Aceh Darussalam
 Pulau : SUMATERA
 Dasar Hukum :
 Pembentukan : SK MENDAGRI

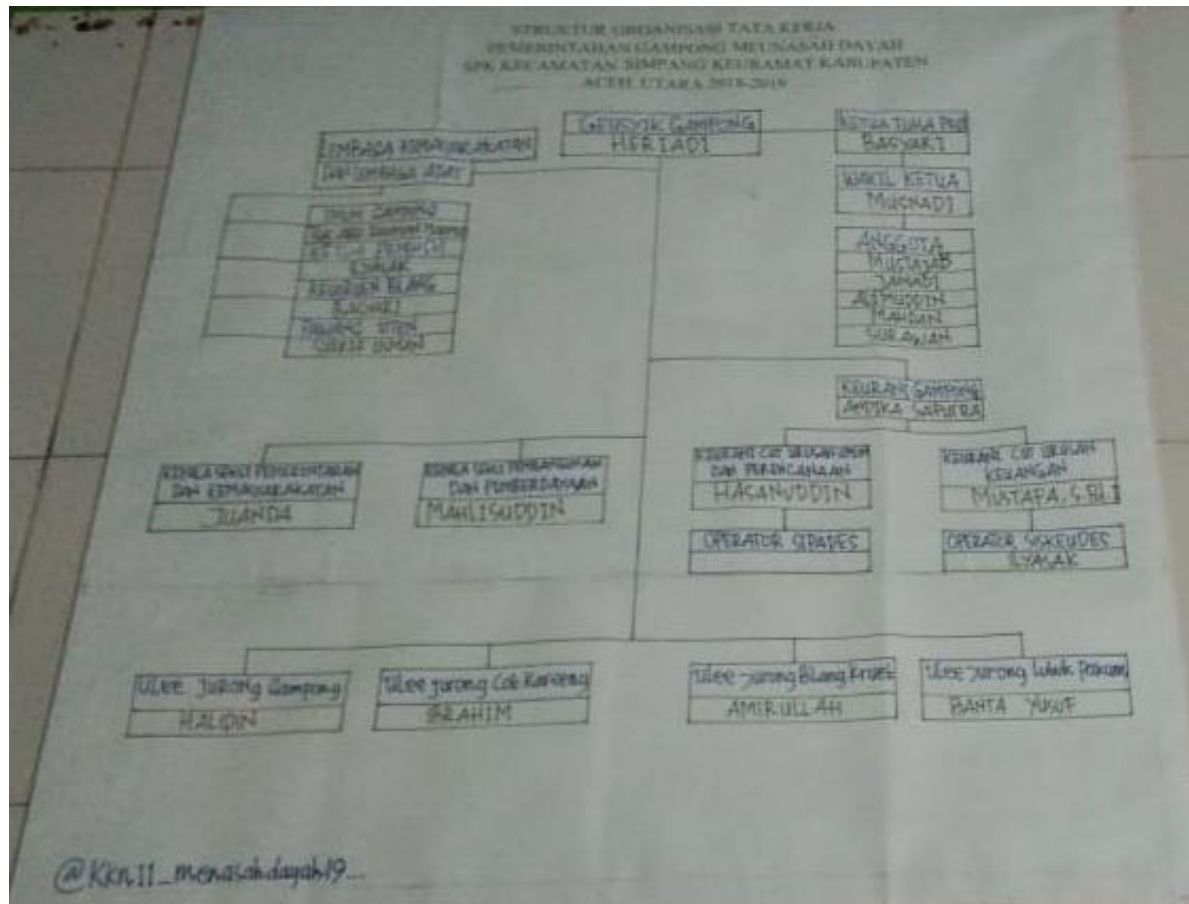
LEGENDA

Batas Provinsi	---
Batas kabupaten/kota	----
Batas Kecamatan	-----
Batas Desa/Kelurahan	-----
Batas Blok Sensus	=====
Batas SLS Tingkat II	=====
Batas SLS Tingkat I	=====
Jalan Raya/Besar	=====
Jalan Yang Diperkeras	=====
Jalan Tanah/Lorong/Gang	=====
Jalan Kereta Api	=====
Sungai	
Jembatan	
Rawa	
Pantai/Danau	
Gunung/Bukit	
Lahan Sawah	
Kuburan	
Kantor Gubernur	
Kantor Bupati/Walikota	
Kantor Camat	
Kantor Kepala Desa/Lurah	
Rumah Susun	
Kantor Lainnya	
Pasar	
Sekolah	
Mesjid	
Tempat Ibadah Lainnya	

Keterangan Wilayah Administrasi

Banyaknya Desa/Kelurahan	: 1
Banyaknya SLS Tingkat II	: -
Banyaknya SLS Tingkat I	: 4
Banyaknya Blok Sensus Biasa	: 2
Banyaknya Blok Sensus Khusus	: -
Banyaknya Blok Sensus Persiapan	: -
Banyaknya Rumah Tangga	: 174


Lampiran 2. Struktur Pemerintahan Gampong Meunasah Dayah SPK



**BIODATA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT**

Waktu pelaksanaan : 26 Agustus s.d 23 September 2019
 Lokasi : SD Negeri 06 Simpang Keuramat,
 Gampong Meunasah Dayah, Kecamatan
 Simpang Keuramat, Kabupaten Aceh
 Utara

<p>Nama Anggota : juni Ahyar, S.Pd., M.Pd Jenis Kelamin : Laki-laki NIDN : 0009067508 Pangkat/Gol : Lektor/III/a Jabatan : Ketua Pelaksana Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Status : Dosen</p>	
<p>Nama Anggota : Yuni Mauliza TTL : Meunasah Tuha, 13 Juli 1999 Jenis Kelamin : Perempuan Nim : 160110034 Jabatan : Anggota Fakultas : Teknik Status : Mahasiswa</p>	
<p>Nama Anggota : Annisa TTL : Pantan Labu, 01 Januari 1998 Jenis Kelamin : Perempuan Nim : 160510128 Jabatan : Anggota Fakultas : Hukum Status : Mahasiswa</p>	

<p>Nama Anggota : Nurchaliza TTL : Sp. Ulim, 19 Juli 1998 Jenis Kelamin : Perempuan Nim : 160430046 Jabatan : Anggota Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Status : Mahasiswa</p>	
<p>Nama Anggota : Wilda Umami TTL : Bungkal, 16 Juli 1999 Jenis Kelamin : Perempuan Nim : 160210015 Jabatan : Anggota Fakultas : FISIP Status : Mahasiswa</p>	
<p>Nama Anggota : Diana Aulia TTL : Medan, 7 Oktober 1998 Jenis Kelamin : Perempuan Nim : 160240107 Jabatan : Anggota Fakultas : FISIP Status : Mahasiswa</p>	
<p>Nama Anggota : Deri Triansyah TTL : Bunut Barat, 15 Maret 1999 Jenis Kelamin : Laki-laki Nim : 160310112 Jabatan : Anggota Fakultas : Pertanian Status : Mahasiswa</p>	

